

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pada media online nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan bola.net, yang merupakan media online khusus olahraga, penelitian ini berjudul "Pemaknaan Bingkai Pemecatan Shin Tae – yong Sebagai Pelatih Timnas Indonesia Oleh Suporter Bola (Analisis Resepsi Pada Berita di Situs Daring Nasional Oleh Kalangan Suporter Bola Jabodetabek)" dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang pada akhirnya akan digunakan untuk mengidentifikasi fenomena yang dialami subjek penelitian. Metode ini mencakup berbagai elemen, seperti persepsi, tindakan, dan perilaku, serta lainnya. Selain itu, akan menghubungkan unsur-unsur yang berkaitan dengan deskripsi dalam bentuk kalimat dan teks. Menurut penjelasannya, “paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang menganut pada pernyataan bahwa pengetahuan serta kebenaran obyektif merupakan hasil perspektif. (Mulia, 2024). Mendefinisikan konstruktivisme sebagai “kerangka kerja terhadap pembelajaran serta pengetahuan dan juga proses kognitif manusia”. (Karunia, 2024). Paradigma ini menekankan bahwa pengetahuan dapat diterima dari lingkungan serta dibangun secara aktif oleh individu.

Pada penelitian ini menggunakan paradigma penelitian konstruktivisme dikarenakan alasan mendasar pada paradigma konstruktivisme ini lebih memfokuskan bahwa sebuah pengetahuan tidak hanya di dapatkan dari lingkungan sekitar saja ataupun dari sumber – sumber eksternal saja, namun dapat juga dibangun oleh individu masing – masing secara aktif (Karunia, 2024). Yang dimana nantinya setiap individu dapat mengkonstruksikan ataupun membangun realitas social ataupun sudut pandang mereka sendiri dengan cara berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya serta dari pengalaman mereka sendiri. Oleh karena itu dalam penelitian ini di dasarkan atas paradigma konstruktivisme agar bisa melihat serta melakukan sebuah analisis serta mengamati keberagaman pemaknaan serta berbagai sudut pandang dari setiap supporter bola Indonesia terkait dengan

pemaknaan pemberitaan isu pemecatan pelatih Shin Tae – yong pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu media berita daring khusus olahraga yaitu bola.net

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dengan tujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menggunakan hasil untuk menyimpulkan dan mengomentari berbagai masalah (Sukiati, 2016). Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dua metode—analisis framing dan analisis penerimaan. Dalam metode framing berdasarkan model Robert N. Entman, pilihan dan penekanan pada elemen tertentu dari kenyataan (Henny, 2024). Menurut model Analisis *Framing* Robert N. Entman, peristiwa yang dimaknai (Sudiana, 2021). Komponen *framing* Robert N. Entman terdiri dari empat komponen, yaitu:

#### 1. *Define problems* (Pendefinisian Masalah)

Sangat penting untuk framing karena menunjukkan bagaimana suatu peristiwa atau masalah dipahami dan dianggap sebagai masalah oleh suatu media. Realitas dapat berubah karena kombinasi berita yang berbeda.

#### 2. *Diagnose causes* (Memperkirakan penyebab masalah)

Pada element kedua ini bisa di pakai untuk mengkaji dan mengamati sebuah pembingkaihan terhadap sebuah pemicu masalah terhadap suatu isu ataupun peristiwa. Bisa dalam bentuk siapa (who) jika sebuah permasalahan dalam isu atau peristiwa yang disebabkan oleh seseorang, ataupun apa (what) yang menjadi dasar permasalahan dalam sebuah isu atau peristiwa

#### 3. *Make Moral Judgement* (Membuat pilihan moral)

Pada element ini berkaitan dengan suatu evaluasi moral yang disajikan oleh media terhadap suatu peristiwa. Serta memberikan sebuah alasan yang mendukung terkait isu pemberitaan tersebut dalam media berita daring.

#### 4. *Treatment Recommendations* (Membuat pilihan moral)

Dalam elemen terakhir, sebuah media memberikan solusi ataupun rekomendasi upaya dalam mengatasi suatu masalah yang diangkat. Pada elemen ini menggambarkan bagaimana suatu media menginginkan agar masalah tersebut dapat diselesaikan serta arah dari pembicaraan yang ingin dibentuk

Sehingga dapat membentuk sudut pandang serta makna yang bisa berpengaruh terhadap publik terkait sebuah cara pandang yang diinginkan (*preferred reading*) yang dimaknai oleh khalayak massa yang pada penelitian ini adalah supporter bola Indonesia dan nantinya mampu dimaknai oleh khalayak melalui proses analisis resepsi (Ambar, 2017).

Analisis resepsi, di sisi lain, dapat digunakan untuk menyelidiki khalayak media yang memperhatikan bagaimana pembaca bertindak terhadap pesan media sosial saat ini (Nanda, 2022). Analisis resepsi sendiri digunakan bisa memahami sebuah makna serta interpretasi terhadap sebuah teks media, kemudian mengenali penyebab terhadap perbedaan interpretasi antara para pembaca serta melihat resepsi maupun pemaknaan audiensi itu sebagai bentuk dari adaptasi yang nantinya diproyeksi menjadi sebuah elemen *encoding – decoding* (Karunia, 2024). Pengirim (pengirim) akan mengkodekan atau mengkodekan makna sebuah pesan untuk menjadikannya unik bagi penerima. Setelah itu, pengirim akan mengirimkan pesan yang sesuai dengan persepsi mereka serta mampu berinteraksi dengan makna pesan yang ingin disampaikan melalui proses decoding, yang akan memahami maknanya berdasarkan tiga posisi (Sely, 2018) yang berbeda yaitu:

##### 1. *Dominant Hegemonic Position*

Dalam posisi pemaknaan yang pertama ini para khalayak akan memaknai sebuah pesan yang didasarkan pada kode yang dominan atau bisa disebut juga pemaknaan dari khalayak tersebut sesuai serta selaras dengan makna dari teks yang disampaikan oleh pembuat pesan (*sender*).

Oleh karena itu artinya jika posisi pemaknaan dominan maka para khalayak akan setuju terhadap pesan yang sudah sesuai dengan *preferred reading* dari

pemberitaan “Pemecatan Shin Tae – Yong” pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga bola.net. Yang dimana berarti para supporter bola Indonesia setuju terhadap lima berita media daring tersebut terhadap pembingkaiian pemberitaan terkait dengan isu “pemecatan Shin Tae – Yong” yang mengarah kepada isu *profesionalitas* dan isi dari pemberitaan tersebut mengarah ke positif, yang dapat terlihat dari gimana dari hasil wawancara serta pendapat yang diberikan menuju ke arah positif dengan mengajak untuk supporter bola Indonesia tetap mendukung apapun keputusan yang diambil dan siapapun pelatih tim nasional Indonesia itu sendiri.

## 2. *Negotiated Position*

Pada posisi pemaknaan yang kedua ini setiap informan yaitu supporter bola Indonesia sudah mengetahui dan mendapatkan pesan – pesan yang disediakan pada teks media, tetapi selain itu mereka mempunyai sebuah saran atau sudut pandang lain yang berbeda terhadap isu tersebut. Pada hal ini artinya jika pada posisi pemaknaan negosiasi maka para khalayak setuju terhadap pesan yang sesuai atas *preferred reading* dari pemberitaan “pemecatan Shin Tae – Yong” pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net, tetapi mereka mempunyai persepsi atau anggapan yang berbeda. Dapat dilihat pada hal ini artinya para supporter bola Indonesia setuju terhadap lima media berita daring tersebut mempunyai pembingkaiian pemberitaan yang sama terhadap isu “pemecatan Shin Tae – Yong” pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net yang dipandang sebagai isu *profesionalitas*. Akan tetapi dalam posisi pemaknaan ini para informan penelitian yaitu supporter bola Indonesia akan menambahkan opini mereka sendiri ataupun sudut pandang lain yang berbeda terhadap pemberitaan “pemecatan Shin Tae – Yong” pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net.

### 3. *Oppositional Position*

Pada posisi pemaknaan yang ketiga ini seorang informan mempunyai pendapat atau sudut pandang yang berbeda terkait pesan yang sudah diberikan, pada hal ini artinya jika posisi pemaknaan oposisi ini maka khalayak tidak setuju atas pesan yang sesuai dengan *preferred reading* atas pemberitaan “pemecatan Shin Tae – Yong pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net. Yang dimana pada hal ini para supporter bola Indonesia yang berperan sebagai informan pada penelitian ini mempunyai sudut pandang yang berbeda atau pemaknaan terhadap pemberitaan “pemecatan Shin Tae – Yong” pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net

Oleh karena itu, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dianggap sesuai karena analisis persepsi yang digunakan dapat membantu peneliti menentukan posisi pemaknaan pendukung tim bola Indonesia terhadap pemberitaan tentang "pemecatan Shin Tae – Yong" di media online nasional seperti detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan satu media online khusus olahraga, bola.net. “pemecatan Shin Tae – Yong” pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net pada tanggal 6 Januari hingga 13 Januari 2025, sesuai dengan interpretasi masing-masing, dan apakah interpretasi informan sudah sesuai dengan bacaan yang diinginkan penelitian ini

#### 3.3 **Unit Analisis dan Informan**

Pada metode penelitian analisis framing akan menggunakan unit analisis yang nantinya akan menganalisis sebuah pemberitaan pada situs berita daring detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com. dan bola.net terkait kasus pemecatan pelatih Shin tae – yong yang dilakukan oleh PSSI dengan periode pemberitaan 6 – 13 Januari 2025. Dari jumlah total pemberitaan yang terkait

pemecatan pelatih Shin tae – yong yang dipublikasikan oleh situs berita daring tersebut, akan dipilih masing – masing satu pemberitaan yang nantinya akan ada total 5 berita yang akan dianalisis dengan memakai metode framing model Robert N. Entman. Kelima berita tersebut dipilih berdasarkan kesesuaian dan memenuhi dari keempat element framing Robert N. Entman yaitu *Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgement, Treatment Recommendations*.

Tabel 3. 1 Unit Analisis Pada kasus Pemecatan Shin Tae – yong pada situs berita nasional dan olahraga

No	Situs Berita	Judul	Tautan
	<b>Nasional</b>		
1.	Detik.com	Apa Ada Masalah Antara STY dan Pemain – pemain Keturunan?	<a href="https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-7721579/apa-ada-masalah-antara-sty-dan-pemain-pemain-keturunan">https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-7721579/apa-ada-masalah-antara-sty-dan-pemain-pemain-keturunan</a>
2.	Tribunnews.com	Shin Tae – yong Ingin Ajak Erick Thohir Bertemu Setelah Dipecat PSSI, Berpisah Baik – baik?	<a href="https://www.tribunnews.com/superskor/2025/01/10/shin-tae-yong-ingin-ajak-erick-thohir-bertemu-setelah-dipecat-pssi-berpisah-baik-baik">https://www.tribunnews.com/superskor/2025/01/10/shin-tae-yong-ingin-ajak-erick-thohir-bertemu-setelah-dipecat-pssi-berpisah-baik-baik</a>
3.	Kompas.com	Shin Tae – yong Dipecat, Bagaimana Awal Masalahnya dengan PSSI?	<a href="https://www.kompas.com/tren/read/2025/01/08/073000865/shin-tae-yong-dipecat-bagaimana-awal-masalahnya-dengan-pssi?page=all">https://www.kompas.com/tren/read/2025/01/08/073000865/shin-tae-yong-dipecat-bagaimana-awal-masalahnya-dengan-pssi?page=all</a>
4.	Liputan6.com	Erick Thohir Bantah Ada Peran Mafia Bola di Balik Pemecatan Shin Tae – yong dari Timnas Indonesia	<a href="https://www.liputan6.com/bola/read/5868680/erick-thohir-bantah-ada-peran-mafia-bola-di-balik-pemecatan-shin-tae-yong-dari-timnas-indonesia">https://www.liputan6.com/bola/read/5868680/erick-thohir-bantah-ada-peran-mafia-bola-di-balik-pemecatan-shin-tae-yong-dari-timnas-indonesia</a>
5.	Bolanet.com	Shin Tae – yong, Gerakan Pemain, dan Dinamika Pelengseran Pelatih di Sepak Bola Indonesia	<a href="https://www.bolanet.com/tim_nasional/shin-tae-yong-gerakan-pemain-dan-dinamika-pelengseran-pelatih-di-sepak-bola-indonesia-20143b.html">https://www.bolanet.com/tim_nasional/shin-tae-yong-gerakan-pemain-dan-dinamika-pelengseran-pelatih-di-sepak-bola-indonesia-20143b.html</a>

Sumber: Olahan Peneliti

Dapat terlihat dari tabel unit analisis metode analisis framing model Robert N. Entman menggunakan sebuah tabel framing dengan cara awalnya adalah menentukan media yang dipakai ada berapa dan apa saja media yang dipakai untuk melakukan penelitian tersebut. Kemudian setelah menentukan media apa saja dan berapa jumlah media yang dipakai pada penelitian itu, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan jumlah berita dari masing – masing media berita daring terkait pemberitaan pemecatan Shin Tae – Yong.

Dan setelah menentukan berapa jumlah berita dari masing – masing media, selanjutnya di seleksi dari sekian banyak nya berita untuk di pilih masing – masing satu berita saja dari setiap media berita daring tersebut dengan cara menetapkan batasan dengan menggunakan *keyword* pemecatan Shin Tae - yong. Setelah di pilih satu berita dari masing – masing media berita daring maka selanjutnya berita

tersebut dimasukkan ke dalam tabel framing agar dapat di analisis dengan menggunakan empat elemen dari framing model Robert N. Entman yaitu *Define Problem, Diagnoses Cause, Make Moral Judgement, Purposive Sampling*.

Kemudian pada metode Analisis resepsi menggunakan informan, Informan dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang dan mereka memenuhi kriteria informan. Keenam Informan ini berjenis kelamin laki – laki berusia antara 21 tahun – 43 tahun. Dengan sejumlah kriteria yaitu:

1. Merupakan supporter bola Indonesia yang mempunyai kartu keanggotaan
2. Pernah membaca berita tentang pemecatan Shin Tae – yong di situs berita daring nasional

Kemudian pada penelitian ini menggunakan sebuah Teknik yaitu *purposive sampling*, yaitu jenis sample yang dipilih secara tidak acak serta biasanya lebih kecil dari yang dimaksudkan untuk bisa menjadi perwakilan secara logis. Dikarenakan hal ini bisa dilakukan dengan mengerti bagaimana latar belakang dari populasi dengan memilih sampel yang bisa mewakili serta memberikan gambaran pada variasi tersebut (Salma, 2023)

#### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan sebuah komponen yang sangat penting dalam sebuah penelitian perlu adanya data – data untuk melengkapi penelitian tersebut (Rangkuti, 2024). Maka dari itu seorang peneliti perlu yang namanya pengumpulan data, dan kesalahan yang terjadi pada sebuah proses pengumpulan data nantinya akan berdampak pada proses analisis yang menjadi sulit untuk dilakukan dan bisa menghambat dari penelitian tersebut.

Pada penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara *purposive sampling*, pada teknik *purposive sampling* lebih ditekankan untuk menentukan terhadap pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria – kriteria khusus yang disesuaikan dengan tujuan dari penelitian (Sena, 2022).

Kriteria tersebut sudah ditentukan oleh peneliti dengan menentukan jumlah informan yang sesuai dengan kebutuhan dari data dalam penelitian ini, yang dimana nantinya hasil serta kesimpulan pada penelitian tersebut belum bisa dikatakan valid karena pengumpulan data yang tidak dilakukan secara benar

(Universitas Ciputra, 2016). Kemudian data tersebut dapat dikategorikan jadi dua yaitu data primer dan data sekunder

### **3.4.1 Data Primer**

Data primer pada penelitian ini akan disesuaikan dengan metode yang digunakan. Data primer dengan metode framing bisa di dapat dengan cara melakukan dokumentasi terhadap pemberitaan pemecatan terhadap Shin Tae – Yong pada situs berita daring seperti detik.com, tribunnews.com, Kompas.com, liputan6.com, dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data yang langsung dari tempat penelitian, yaitu pada penelitian ini bisa di dapatkan dari situs berita daring (Sudaryono, 2018)

Kemudian data primer dari metode analisis resepsi bisa di dapatkan dengan cara melakukan wawancara terhadap informan, wawancara itu sendiri bisa dilakukan dengan dua cara yaitu luring maupun daring yang nantinya dapat di sesuaikan dengan kesepakatan antara informan. Kemudian nantinya untuk melakukan wawancara terhadap satu informan itu bisa di lakukan lebih dari satu kali untuk nantinya memastikan bahwa semua pertanyaan sudah terjawab serta mengkonfirmasi ulang pertanyaan.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dapat didapatkan oleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung, dikatakan tidak langsung dikarenakan data diperoleh melalui sebuah perantara dengan bisa melalui orang lain maupun lewat sebuah dokumen. Selain itu data sekunder juga merupakan sebuah usaha dari seorang peneliti untuk bisa mendapatkan data yang mereka ambil pada sumber primer. Tujuan dari data sekunder itu sendiri adalah untuk dapat mengetahui sebuah perspektif alternative atas pertanyaan dari asli serta dari riset yang sudah pernah dilakukan sebelumnya (Azis, 2023).

Data sekunder dari penelitian ini bisa didapatkan dari website, jurnal – jurnal, dan berita – berita terkait konstruksi realitas terhadap pemberitaan pemecatan terhadap Shin Tae – Yong

### 3.5 Metode Pengujian Data

Pada tahap ini sangat penting untuk di dalam sebuah penelitian, dikarenakan metode pengujian data ini merupakan salah satu tahapan yang penting dari sebuah proses analisis dikarenakan data primer ataupun data sekunder yang sudah didapatkan lalu di olah untuk bisa mendapatkan kesimpulan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Pada penelitian ini metode pengujian data dari metode analisis framing adalah *transferability* dan *dependability*. *transferability* merupakan sebuah validitas eksternal yang menunjukkan sebuah ketepatan atau yang bisa diterapkan pada sebuah hasil penelitian terhadap sebuah populasi yang dimana sebuah sampel diambil (Kresna, 2019)

Kemudian *dependability* adalah ketika para peneliti yang selanjutnya bisa menerapkan segala rangkaian proses dari penelitian ini, suatu penelitian bisa dikatakan reliabel adalah ketika orang lain bisa untuk mengulangi serta mereplika kembali sebuah proses dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2020)

Kemudian metode pengujian data dalam metode analisis resepsi adalah *confirmability*, yaitu apabila sebuah hasil dari penelitian yang sudah disepakati (Mekarisce, 2020). Penelitian dapat dikatakan menjadi obyektif bila hasil dari penelitian sudah disetujui oleh banyak orang, Dalam menguji konfirmability berarti menguji hasil dari penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan (Sugiyono, 2020)

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dimana data yang sudah di dapatkan kemudian data tersebut akan dipelajari serta dilakukan pengolahan data untuk mengidentifikasi sebuah pola, hubungan, serta informasi yang penting apa saja di dalamnya. Tujuannya adalah untuk bisa mendapatkan sebuah pemahaman yang mendalam terkait data yang sedang dianalisis dan untuk mengambil sebuah keputusan berdasarkan dengan informasi yang ada dialamnya. Pada analisis *framing* Robert N. Entman dapat menggunakan empat elemen yaitu

Tabel 3. 2 Tabel Element Framing Robert N. Entman

Element Framing	Keterangan
<i>Define Problems</i>	Mengetahui bagaimana seorang wartawan ketika memahami sebuah peristiwa ketika terjadi sebuah permasalahan
<i>Diagnose Cause</i>	Merupakan sebuah proses dimana kasus yang digunakan untuk dapat mengetahui serta membingkai tokoh utama atau permasalahan utama yang dianggap dalam suatu peristiwa
<i>Make Moral Judgement</i>	Pendefinisian terkait masalah yang sudah ditentukan serta diberikan alasan untuk bisa mendukung serta membuat argument tersebut menjadi valid
<i>Treatment Reccomendations</i>	Untuk bisa mencari serta memberikan penilaian terhadap usaha yang dilakukan untuk bisa menyelesaikan terhadap suatu permasalahan

Sumber: olahan peneliti

Tabel 3. 3 Tabel Tahapan Coding

Tahapan	Keterangan
<i>Open Coding</i>	Langkah pertama yang nantinya akan membaca terhadap seluruh data kemudian memisahkan serta memberikan sebuah label yang berbeda – beda, dengan di identifikasikan yang sesuai berdasarkan tema ataupun ide - ide
<i>Axial Coding</i>	Langkah selanjutnya setelah <i>Open Coding</i> yang nantinya akan mengatur sebuah kode – kode tersebut serta menemukan berbagai hubungan di antara jawaban – jawaban mereka yang Dimana nantinya bisa menyatukan berbagai bagian serta menilai hubungannya.
<i>Selective Coding</i>	Langkah terakhir yang nantinya kita akan memfokuskan pada satu ide ataupun satu konsep yang menjadi sebuah landasan dari semua kategori lainnya

Sumber: olahan peneliti

### 3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini terbagi menjadi dua, pertama dalam metode framing adalah dari pengambilan situs berita yang menggunakan situs berita nasional. Kedua dari analisis resepsi adalah dari karakteristik informan yang hanya dibatasi dengan orang – orang yang punya kartu membership terhadap suatu klub sepak bola Indonesia dan ikut tergabung pada suatu komunitas saja.